



Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 173616 Lumbanruhap Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Improving Literacy and Numeracy Skills at SD Negeri 173616 Lumban Ruhap Through Campus Teaching Program Class 3

**Ineke Junita LumbanTobing^{1,*}, Surya Darma Pardede¹, Sanggam Pardede¹,
Tarida Ilham Manurung², Relinda Sidabutar³**

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, Medan

² Universitas Asahan, Sumatera Utara, Kisaran

³ SD Negeri 173616 Lumbanruhap, Habinsaran

Diterima: 15 September 2022, disetujui: 18 November 2022

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh kemdikbud. program kampus mengajar merupakan salah satu program dalam program merdeka belajar kampus merdeka yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SD Negeri 173616 Lumbanruhap yang terletak di Desa Lumbanruhap, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Program kampus mengajar ini, mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program memiliki tanggungjawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa kampus mengajar memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program kampus mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: kampus mengajar, adaptasi teknologi, sekolah dasar

ABSTRACT

The Independent Learning Campus Independent Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education and Culture. The Campus Teaching Program is one of the programs in the Merdeka Learning Campus Merdeka Program which aims to teach, assist technology, and assist school administration and teachers. One of the schools targeted for the Teaching Campus program is SD Negeri 173616 Lumbanruhap which is located in Lumbanruhap Village, Habinsaran District, Toba Regency, North Sumatra Province. In this Teaching Campus program, students who are appointed to take part in the program have the responsibility of assisting the school in the teaching process, assisting adaptation to technology, and assisting school administration. In addition, Campus Teaching students have a responsibility to improve student character and increase student interest in learning during this pandemic. The purpose of student participation in the Teaching Campus program is a process of adding relationships, adding experiences outside the world of lectures, developing students' insight, character and soft skills, encouraging and spurring national development by fostering student motivation to participate in development, as well as increasing the role and the real contribution of universities and students in the development of education in Indonesia.

Keywords: Teaching Campus, Technology Adaptation, Elementary School

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota (Kemdikbud, 2022).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Selain itu program ini juga membantu Adaptasi Teknologi bagi sekolah dan membantu administrasi di sekolah sasaran. Program kampus merdeka ini memberikan tantangan dan kesempatan untuk mahasiswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan

mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui program yang dilakukan langsung di lapangan. Maka dari program kampus mengajar mendapatkan inovasi melatih siswa dengan tujuan untuk berkembangnya ilmu pengetahuan yang diadaptasikan berupa teknologi yang ada, dengan membuat kuis *online* menggunakan laptop dan *google form* supaya semakin terlatih untuk melaksanakan dan menggunakan IPTEK (Superman, 2020).

Program Kampus mengajar dianggap mampu memberikan manfaat berupa simbiosis mutualisme yang terjadi antara sekolah dasar dan mahasiswa. Menurut Kemendikbud, dengan mengikuti program ini mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal sekaligus mendapatkan pengalaman berkontribusi langsung ke sekolah-sekolah. Selain itu, siswa sekolah dasar mendapat kesempatan untuk berinteraksi dan terinspirasi oleh mahasiswa pengajar yang mengikuti program Kampus Mengajar. Mahasiswa diharapkan mampu membantu proses pembelajaran di daerah 3 T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) agar membantu pemerataan pendidikan di Indonesia (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020).

Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program Kampus Mengajar ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar.

METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, dengan berfokus pada dua tahapan kegiatan yaitu :

Tahapan 1 Persiapan:

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 3 terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan yaitu pembekalan, koordinasi, observasi, dan perencanaan program.

Pembekalan

Pembekalan ini dilakukan secara daring melalui *platform zoom meeting* dan *youtube* yang ditujukan untuk mahasiswa agar memiliki gambaran dan pengetahuan minimal yang diperlukan ketika kegiatan kampus mengajar di sekolah dasar. Materi pembekalan meliputi: materi pembekalan beserta pemateri (24 Januari – 25 Februari 2022). Pembekalan bertujuan untuk memberikan bahan serta gambaran secara umum mengenai apa program kampus mengajar ini sebenarnya dalam segi tujuan, manfaat dan tantangan atau hal-hal yang berkaitan dengan sekolah tujuan nantinya.

Koordinasi

Koordinasi yang dilakukan adalah dengan diskusi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Toba dilakukan pada 02 Maret 2022. Para mahasiswa kemudian disambut oleh Kepala

Dinas Pendidikan yaitu Bapak Rikardo Hutajulu. Koordinasi yang dilakukan yaitu:

1. Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
2. Mahasiswa menyerahkan surat tugas belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
3. Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa yang ditujukan untuk sekolah sasaran
4. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti telah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
5. Koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Toba.

Observasi

Observasi sekolah meliputi lingkungan sekolah dengan melakukan observasi lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademi serta administrasi sekolah dan organisasi sekolah observasi proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dll), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh dan strategi pembelajaran daring maupun luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

1. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
2. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
3. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

Tahapan 2 Pelaksanaan Program:

Mengajar

Pelaksanaan program mengajar dilakukan kurang lebih selama 4 bulan. Pelaksanaan program mengajar ini diawali dengan pengenalan diri kepada peserta didik SD Negeri 173616 Lumbanruhap. Materi yang disampaikan berupa kegiatan literasi dan numerasi yang diarahkan sesuai pada saat kegiatan pembekalan Kampus Mengajar. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilakukan dengan metode pembelajaran project based learning yang mahasiswa dapatkan saat pembekalan Kampus Mengajar. Metode tersebut menggunakan suatu proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan mengajar, terdapat pembagian kelas untuk setiap mahasiswa. Penulis

mendapatkan kelas 3, tetapi mahasiswa tetap membantu mengajar di kelas yang lainnya sesuai dengan keterampilan setiap mahasiswa. Kegiatan mengajar yang penulis lakukan selama program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut. Untuk kelas rendah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah siswa diajarkan belajar berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang sederhana, karena mengingat kapasitas dari peserta didik kelas rendah yaitu dari kelas 1 sampai kelas 3 masih sulit untuk memahami materi pelajaran yang rumit. Untuk kelas rendah juga diminta untuk dapat membuat cerita sederhana mengenai pengalaman sehari-hari dan menceritakan di depan teman-teman sekelas. Untuk kelas atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah siswa diajarkan belajar berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang berada di tingkat yang lebih tinggi dari pada pembelajaran untuk kelas rendah.

Membantu Adaptasi Teknologi

Pelaksanaan adaptasi teknologi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan serta edukasi bagi guru-guru terutama untuk peserta didik tentang penerapan teknologi pada proses pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam belajar dan mempermudah proses pembelajaran berupa pengoperasian Ms.Word, Ms.Excel dan Power Point serta memanfaatkan internet semaksimal mungkin sebagai media pembelajaran yang ditujukan untuk dilaksanakan oleh para guru. Adaptasi teknologi yang dilakukan di SD Negeri 173616 LumbanRuhap adalah penggunaan assesment nasional untuk kelas 5. Sosialisasi assesment nasional memberikan sosialisasi soal-soal tipe Asesmen Kompetensi Minimum. Program tersebut berlangsung selama 1 minggu. Mahasiswa membantu membawa laptop dan mencari tempat jaringan yang bagus untuk dapat melaksanakan penggunaan assesment nasional. Dan penerapan teknologi dalam pengoperasian Ms.Word, Ms.Excel dan Power Point, membuat pelajaran tambahan setelah pulang sekolah kepada seluruh peserta didik SD Negeri 173616 LumbanRuhap.

Membantu Administrasi Sekolah

Pelaksanaan dalam membantu proses administrasi sekolah dan guru dilakukan kapan saja ketika sekolah maupun guru memerlukan bantuan para mahasiswa. Proses administrasi yang dilakukan selama berada di sekolah berupa membantu kepala sekolah dalam pengumpulan seluruh soal Ujian Akhir Semester untuk dikirim ke Dinas Pendidikan Toba. Mahasiswa membantu memeriksa computer dan laptop sekolah yang masih berfungsi. Mahasiswa membantu kepala sekolah untuk memeriksa seluruh inventaris sekolah baik dari buku-buku paket dan alat peraga yang digunakan untuk pembelajaran. Mahasiswa juga membantu merapikan dan menyusun buku-buku yang terdapat di perpustakaan, karena berhubung setiap hari sabtu kegiatan yang dilaksanakan di sekolah yaitu kegiatan rutin budaya baca. Jadi ketika kegiatan telah selesai dilaksanakan banyak diantara peserta didik yang tidak mengembalikan atau menaruh buku pada tempatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajar

Berdasarkan kegiatan mengajar yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah 80% memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Yang mana tujuan dari mengajar ini adalah menerapkan pembelajaran yang berbasis literasi dan numerasi. Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SD Negeri 173616 LumbanRuhap telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan sosial di sekitarnya salah satunya adalah permasalahan di bidang pendidikan, dengan Program Kampus Mengajar ini mahasiswa diharapkan mampu mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama antar lintas jurusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, program ini juga mampu mengembangkan wawasan, karakter serta soft skills mahasiswa, mahasiswa mampu untuk ikut serta mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui pendidikan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan mengajar rutin

Membantu Adaptasi Teknologi

Hasil analisis kegiatan yang telah dilakukan penerapan teknologi untuk memberikan pengetahuan tambahan serta edukasi bagi guru-guru terutama untuk peserta didik tentang penerapan teknologi pada proses pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam belajar dan mempermudah proses pembelajaran berupa pengoperasian Ms.Word, Ms.Excel dan Power Point serta memanfaatkan internet semaksimal mungkin sebagai media pembelajaran yang ditujukan untuk dilaksanakan oleh para guru berjalan dengan baik. Terutama pada peserta didik yaitu pembelajaran berupa pengoperasian Ms.Word, Ms.Excel dan Power Point berjalan sesuai dengan rencana yang disusun, dan peserta didik juga sudah mulai

dapat mengetahui tentang dasar-dasar pengoperasian komputer/laptop. Terlihat juga pada saat melaksanakan kegiatan *assessment* nasional peserta didik tidak kaku lagi saat menggerakkan kursor laptop dan setelah melakukan program tersebut mereka sudah dapat menggunakan laptop dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan bimbel sepulang sekolah bagi para peserta didik yang kurang dalam bidang literasi dan numerasi.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan mengajar les tentang pengenalan Ms. Word, Ms. Word dan Ms. Power Point.

Membantu Administrasi Sekolah

Analisis kegiatan yang telah dilakukan proses administrasi yang telah dilaksanakan di sekolah sudah baik, sudah tersusun terorganisir dengan baik. Di sekolah terdapat operator sekolah yang mengurus berbagai kegiatan administrasi sekolah. Mahasiswa juga ikut serta membantu dalam proses administrasi di sekolah sesuai kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Perubahan yang mahasiswa berikan adalah administrasi perpustakaan. Buku-buku yang ada di perpustakaan sebelumnya, belum

di data oleh sekolah, tetapi mahasiswa Kampus Mengajar telah membantu dalam pendataan kondisi buku-buku yang ada di perpustakaan.



Gambar 4. Membantu kepala sekolah dalam memeriksa inventaris buku paket bacaan.



Gambar 5. Membantu memeriksa laptop sekolah yang masih dapat digunakan dan berfungsi dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses mengajar di Sekolah sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar angkatan 3 ini yang juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi peserta didik.

Pada pelaksanaan proses mengajar tim membantu proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan bahan ajar berupa buku tematik untuk belajar. Pada tahap adaptasi teknologi, tim mengajarkan kepada peserta didik tentang pengoperasian

komputer/laptop dan juga mengajarkan bagaimana pengoperasian Ms.Word, Exce dan PPT secara dasar kepada peserta didik. Dalam administrasi tim membantu dalam pengecekan inventaris sekolah, membantu menginput nilai" ujian peserta didik dan data" peserta didik

Dilakukannya program Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022, penulis berharap ilmu serta pengalaman selama 3 bulan ini bisa bermanfaat dimasa mendatang. Penulis juga menyarankan agar pembelajaran mengenai teknologi di SD Negeri 173616 Lumbanruhap lebih ditingkatkan lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepala sekolah SD Negeri 173616 Lumbanruhap atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada guru pamong selama kegiatan kampus mengajar berlangsung. Dan juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Buku Saku Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 2
- Superman, P. Y. (2020). Penguatan Literasi Di Sekolah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.